

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap kelas XI IPS, SMA Laboratorium (Percontohan) Universitas Pendidikan Indonesia.

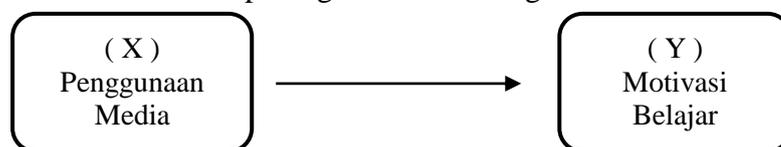
Penelitian ini menggunakan metode survey, menurut Sugiyono (2013:12) “Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan, perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya”

Metode survey ini termasuk ke dalam metode kuantitatif sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2013 : 12) “....maka dapat dikemukakan disini bahwa, yang termasuk dalam metode kuantitatif adalah metode eksperimen dan survey..”

Adapun pengertian metode penelitian kuantitatif, Sugiyono (2013:14) memaparkan sebagai berikut

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1
Pengaruh Penggunaan Media terhadap Motivasi Belajar

1. Langkah – langkah penelitian

- a. Tahap Persiapan
 - 1) Melakukan studi pustaka, dilakukan untuk memperoleh landasan teori yang sesuai

- 2) Melakukan penelitian awal, dilakukan dengan bertujuan untuk memperoleh informasi awal di lapangan, seperti situasi dan kondisi pembelajaran, kondisi siswa, dan berkomunikasi dengan guru yang bersangkutan, sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar.
 - 3) Melakukan uji coba instrument penelitian dan menganalisis validitas dan realibilitasnya. Selanjutnya mengganti atau membuang pertanyaan - pertanyaan yang tidak valid dengan pertanyaan baru yang lebih baik
- b. Pelaksanaan Penyebaran Angket
 - c. Tahap Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesis dan Pengambilan Kesimpulan

B. Operasionalisasi Variabel

Sugiyono (2009:60), menyatakan bahwa “variable penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini digunakan dua variabel, yaitu:

a. Variabel Independen

Variabel Independen menurut Sugiyono (2013:61):

Variabel independen : variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Media Pembelajaran. Apabila media itu membawa pesan – pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud – maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran (Azhar Arsyad, 2013:4).

b. Variabel Dependen

Variabel dependen menurut Sugiyono (2013:61):

Variabel dependen: sering disebut sebagai variabel output kriteria, konsekuen. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat.

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel Dependen dalam penelitian ini motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar menurut Uno (2010:23) mengatakan bahwa “motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung”.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala	Sumber Data
Penggunaan Media Pembelajaran	a. Ketepatannya dengan tujuan Pengajaran b. Dukungan terhadap isi bahan Pelajaran c. Kemudahan memperoleh media d. Keterampilan Guru dalam Menggunakannya e. Tersedia waktu untuk Menggunakannya f. Sesuai dengan taraf berfikir Siswa	Interval	Jawaban responden terhadap instrument pengumpulan data yang digunakan
Motivasi Belajar	a. Durasi kegiatan b. Frekuensi kegiatan c. Devosi (Pengabdian dan Pengorbanan untuk mencapai tujuan) d. Persistensi (Ketepatan dan kekekatannya pada tujuan kegiatan) e. Kesabaran, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan dalam mencapai tujuan belajar f. Tingkat Aspirasi yang hendak dicapai g. Arah sikap terhadap sasaran kegiatan	Interval	Jawaban responden terhadap instrument pengumpulan data yang digunakan

Tabel 3.2
Kisi – kisi Instrument Angket Observasi

Variabel	Indikator	Skala	No.Item
Penggunaan Media Pembelajaran (X)	1. Ketepatannya dengan tujuan Pengajaran	Interval	1,2
	2. Dukungan terhadap isi bahan Pelajaran		3,4
	3. Kemudahan memperoleh media		5,6
	4.Keterampilan guru dalam menggunakannya		7,8
	5.Tersedia waktu untuk menggunakannya		9
	6. sesuai dengan taraf berpikir siswa		10,11
Motivasi Belajar Siswa (Y)	1. Durasi kegiatan	Interval	1,2
	2. Frekuensi kegiatan		3,4
	3. Devosi (Pengabdian) dan pengorbanan untuk mencapai tujuan		5,6
	4. Persistensi (Ketepatan dan kekekatannya) pada tujuan kegiatan.		7,8
	5. Kesabaran, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan dalam mencapai tujuan belajar		9,10
	6. Tingkat aspirasi yang hendak dicapai		11,12
	7. Arah sikap terhadap sasaran kegiatan		13,14

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Martono (2011:67) populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berbeda pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang diteliti.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Laboratorium (Percontohan) Universitas Pendidikan Indonesia tahun ajaran 2015 - 2016, yang berjumlah 4 kelas yakni XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3 dan XI IPS 4.

Tabel 3.3
Data Populasi Siswa

Kelas	Jumlah Siswa
XI IPS 1	28
XI IPS 2	30
XI IPS 3	31
XI IPS 4	28
Total	117

Sumber : Daftar Siswa SMA Laboratorium (Percontohan) UPI

2. Sampel

Pengertian sampel dikemukakan oleh Sugiyono (2013:118) sebagai berikut :

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Jika peneliti tidak dapat menjangkau seluruh populasi maka pengumpulan data dapat diwakili oleh sampel. Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti (Martono, 2011:67). Agar sampel yang diambil dari populasi representatif, terdapat cara-cara penarikan sampel yang disebut teknik sampling.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Nonprobability Sampling. Menurut Sugiyono (2013:) Nonprobability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang / kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Adapun jenis Nonprobability Sampling yang dipakai adalah Sampling Purposive. Sugiyono (2002:61) menjelaskan bahwa “Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang disiplin pegawai, maka sampel yang dipilih adalah orang yang ahli dalam bidang kepegawaian saja”.

Sehingga setelah peneliti mempertimbangkan tingkat motivasi yang dilihat dari indikator motivasi, yaitu frekuensi kegiatan (kehadiran) siswa ketika mata pelajaran Ekonomi (Akuntansi) berlangsung, maka sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS 2 SMA Laboratorium (Percontohan) Universitas Pendidikan Indonesia., hal ini didasarkan bahwa motivasi kehadiran kelas XI IPS 2, tingkat kehadirannya relatif rendah. Sehingga dengan demikian sampel kelas dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS 2 yang berjumlah 30 orang, di SMA Laboratorium (Percontohan) Universitas Pendidikan Indonesia. Pertimbangan lain, bahwa peneliti mengambil sampel 30 orang, bahwa keterbatasan waktu dan sumber daya. Sehingga akhirnya ditentukan penentuan keputusan pengambilan sampel 30 orang siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada dasarnya bertujuan untuk mendapatkan data primer dan data sekunder yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, dengan memakai instrument yang sesuai. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini :

a. Angket

Kuesioner merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan dan memperoleh informasi atau data dari para responden. Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan Skala Numerikal, yakni setiap jawaban kuesioner memiliki bobot angka tersendiri. Di dalam pengumpulan data pada penelitian ini, kuesioner menggunakan skala 1 – 5. Selain itu, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup yakni setiap pertanyaan dan jawabannya sudah tersedia di dalam kuesioner.

E. Analisis Deskriptif Angket

Supaya gambaran umum mengenai Penggunaan Media Pembelajaran (Variabel X) dan Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y) dapat diketahui, dibuat tabel deskripsi penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar siswa.

Gambaran data hasil penelitian dapat digunakan untuk memperkaya pembahasan, melalui gambaran data tanggapan responden dapat diketahui bagaimana tanggapan responden terhadap setiap variabel yang sedang diteliti. Agar lebih mudah menginterpretasikan variabel yang sedang diteliti, dilakukan kategorisasi terhadap skor tanggapan responden. Prinsip kategorisasi jumlah skor tanggapan responden di adopsi dari Arikunto (2008:353). Dari jawaban responden, kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pertanyaan berdasarkan persentase dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Nilai kumulatif adalah nilai dari setiap pertanyaan yang merupakan jawaban dari setiap responden.
2. Presentase adalah nilai kumulatif item dibagi dengan nilai frekuensinya dikalikan 100%.
3. Jumlah responden adalah 30 orang, dan nilai skala pengukuran terbesar adalah 5, sedangkan skala pengukuran terkecil adalah 1. Sehingga diperoleh jumlah kumulatif terbesar = $30 \times 5 = 150$. Dan jumlah kumulatif terkecil = $30 \times 1 = 30$. Adapun nilai persentase terkecil adalah $(30/150) \times 100\% = 20,00\%$, dengan nilai rentang = $100\% - 20,00\% = 80,00\%$. Jika dibagi 5 kategori, maka di dapat nilai interval persentase sebesar 16,00%.

Tabel 3.4
Deskripsi Penggunaan Media Pembelajaran
dan Motivasi Belajar Siswa

Deskripsi Penggunaan Media Pembelajaran

No Angket	TanggapanResponden					Total	Skor Ideal	%
	SS	S	N	TS	STS			
Jumlah								

Deskripsi Motivasi Belajar Siswa

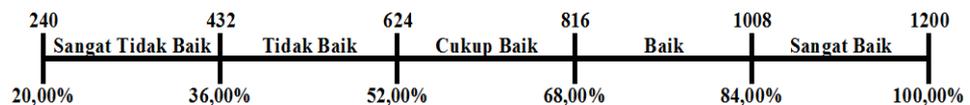
No Angket	TanggapanResponden					Total	Skor Ideal	%
	SS	S	KK	P	TP			
Jumlah								

Tabel 3.5
Kriteria Interpretasi Skor

No	Interval	Kriteria Penilaian
1.	20,00% – 35,99%	Sangat Tidak Baik
2.	36,00% – 51,99%	Tidak Baik
3.	52,00% – 67,99%	Cukup Baik
4.	68,00% – 83,99 %	Baik
5.	84,00% – 100%	Sangat Baik

Sumber : (Arikunto : 2008)

Hasil persentase pencapaian total skor terhadap skor ideal dipetakan kedalam interval criteria penilaian tersebut di atas yang disajikan melalui sebuah garis kontinum.



Gambar 3.2
Garis Kontinum

Tabel 3.6
Deskripsi Per item

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju		
Setuju		
Netral		
Tidak Setuju		
Sangat Tidak Setuju		
Total		

(Penggunaan Media Pembelajaran)

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sering		
Sering		
Kadang – kadang		
Pernah		
Tidak Pernah		
Total		

(Motivasi Belajar Siswa)

Ahmad Nurahman, 2016

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA Kelas XI IPS SMA LABORATORIUM (PERCONTOHAN) UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penggunaan Method Successive Interval (MSI)

Dalam analisa statistic parametric diperlukan skala ukur sekurang-kurangnya interval. Sedangkan dari data lapangan seringkali berupa data dengan skala ukur ordinal. Agar analisa statistika dapat dilakukan maka data dengan skala ordinal tersebut harus ditransformasikan ke skala interval dengan menggunakan Method Successive Interval, Langkah-langkah MSI sebagaimana diuraikan oleh Harun Al. Rasyid (1993:33) adalah sebagai berikut:

1. Menentukan frekuensi setiap respondenya itu banyaknya responden yang memberikan respon untuk masing-masing kategori yang ada.
2. Membagi setiap bilangan pada frekuensi dengan banyaknya responden keseluruhan. Ini akan menghasilkan nilai proporsi.
3. Jumlahkan proporsi secara keseluruhan untuk setiap responden sehingga diperoleh proporsi kumulatif.
4. Tentukan nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif, yang diperoleh melalui tabel Normal
5. Menghitung fungsi densitas dari Z, dengan rumus:

$$f(Z) = \frac{1}{\sqrt{2\pi}} e^{-\frac{Z^2}{2}}$$

6. Menghitung Nilai Skala (NS) untuk masing-masing respon dengan rumus:

$$NS = \frac{(\text{Densitas Kelas Sebelumnya}) - (\text{Density Kelas})}{(\text{Peluang Kumulatif Kelas}) - (\text{Peluang Kumulatif Kelas Sebelumnya})}$$

7. Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus:

$$Y = NS + (1 + |NS_{\min}|)$$

F. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas

Seperti dikemukakan oleh Scarvia B. Anderson dan kawan – kawan (dalam Suharsimi Arikunto, 2011: 65) bahwa ‘A

test is valid if it measures what it purpose to measure'. “Atau jika diartikan lebih kurang demikian : sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Dalam bahasa Indonesia valid disebut dengan istilah sah” Suharsimi Arikunto : (2011: 65).

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriteria, dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil tes tersebut dengan kriteria. Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson. Rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Arikunto (2011 : 72)

Keterangan :

r_{XY}	=	koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua Variabel yang dikorelasikan
N	=	Jumlah Responden
$\sum XY$	=	Jumlah hasil kali skor X dan Y setiap responden
$\sum X$	=	Jumlah skor X
$\sum Y$	=	Jumlah skor Y
$(\sum X)^2$	=	Kuadrat jumlah skor X
$(\sum Y)^2$	=	Kuadrat Jumlah Skor Y

Selanjutnya r_{xy} yang merupakan r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada tabel r Product Moment menggunakan taraf signifikansi (α) sebesar 5% dan data (n) sebanyak 40 orang. Adapun, kaidah keputusannya adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data item tersebut valid. Akan tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Seperti diungkapkan Riduwan (2012:74) Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) alat pengumpul data (instrument) yang digunakan .

Untuk menguji reliabilitas dari alat ukur yang digunakan berupa angket, digunakan metode alpha. Metode alpha digunakan karena bersifat umum dan pengukuran dilakukan hanya satu kali. Kaidah pengukuran yang diterapkan dalam metode alpha ini adalah jika $r_{11} > 0,05$ berarti data tersebut reliabel. Jika $r_{11} < 0,05$ berarti data tersebut tidak reliabilitas.

Adapun langkah-langkah penerapannya adalah sebagai berikut :

1. Menghitung varians skor tiap item (S_i), dengan rumus

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

(Riduwan,2010:126)

Keterangan :

σ_i^2	=	Varians tiap item
$\sum X_i^2$	=	jumlah kuadrat item X_i
$(\sum X_i)^2$	=	Jumlah item X_i dikuadratkan
N	=	Jumlah reponden

2. Kemudian menjumlahkan Varians semua item dengan

rumus :

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 \dots \dots \dots S_n$$

Keterangan :

ΣS_i = Jumlah varians semua item
 $S_1, S_2, S_3, \dots, S_n$ = Varians item ke 1, 2, 3, \dots, n

3. Menghitung varians total (S_t) dengan rumus

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

(Riduwan, 2011 : 74)

Keterangan :

S_t = Varians total
 $\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat X total
 $(\sum X_t)^2$ = Jumlah item X total dikuadratkan
 N = Jumlah responden

4. Menghitung reliabilitas (r_{11}) dengan rumus

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

(Riduwan, 2010 : 125)

Keterangan :

r_{11} = Nilai Reliabilitas
 ΣS_i = Jumlah varians skor tiap-tiap item
 S_t = Varians total
 K = Jumlah item

Penelitian ini dilakukan kepada sekitar 17 orang siswa, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan realibilitas instrument, apabila setelah dilakukan pengujian dan perhitungan dinyatakan bahwa

instrument tersebut valid dan reliable, maka item – item intrument tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

2. Teknik Pengujian Hipotesis

a. Uji Normalitas

Dikarenakan penelitian ini dilakukan untuk menguji korelasi antara variabel X dengan variabel Y, maka untuk menguji hipotesisnya digunakan uji normalitas data. Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian ini, pengujian normalitas data menggunakan bantuan *software SPSS Statistics v.19*.

b. Analisis Korelasi

Menurut Sugiyono (2009 : 211), untuk menentukan teknik yang digunakan dalam menganalisis data tergantung pada dua hal, yaitu jenis data dan bentuk hipotesis. Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan oleh penulis adalah data interval. Sedangkan bentuk hipotesisnya adalah hipotesis asosiatif kausal. Oleh karena kedua hal tersebut, teknik analisis data penelitian yang digunakan adalah Korelasi *Pearson Product Moment* (PPM). “Korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) digunakan untuk mencarhubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel tersebut berbentuk interval atau ratio” (Sugiyono, 2013 : 228).

Rumus yang digunakan PPM adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

N = Banyaknya data

Interpretasi angka korelasi menurut Sugiyono (2007)

0	–	0,199	Sangat Lemah
0,20	–	0,399	Lemah
0,40	–	0,599	Sedang
0,60	–	0,799	Kuat
0,8	–	1	Sangat Kuat

Tabel 3.7

Interpretasi Angka Korelasi

c. Uji Determinasi

Untuk menyatakan besar kecilnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y, rumus yang digunakan adalah rumus koefisien determinan sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\% \text{ (Riduwan, 2010 : 136)}$$

Keterangan :

Kd = nilai koefisien determinan

r = nilai koefisien korelasi